

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam penelitian mengenai opini komunitas *Gospel Riders* dalam elektabilitas pencitraan diri para calon presiden dan calon wakil presiden RI 2014 pada debat politik di media televisi, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif agar peneliti mampu menyesuaikan diri dengan kenyataan di lapangan dalam upaya pengumpulan data sekaligus dapat mendeskripsikan atau memberikan gambaran berupa pengumpulan data yang didapat baik melalui pengumpulan data primer maupun sekunder. Peneliti melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan enam orang narasumber yang merupakan anggota dari *Gospel Riders* yang menyaksikan tayangan debat politik di media televisi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, di dapatkan hasil bahwa opini publik tercipta terhadap elektabilitas pencitraan diri para calon presiden dan calon wakil presiden RI 2014 berdasarkan debat politik di media televisi oleh *Gospel Riders*. Dari hal yang diutarakan oleh para informan tentang debat politik ini adalah pada pasangan nomor urut satu mengalami penurunan yang cukup tajam akibat beberapa kesalahan yang dilakukan, para informan menganggap malah terjadi pemborosan biaya kampanye pada pihak pasangan nomor urut satu akibat debat tersebut hanya menimbulkan kesan calon presiden nomor urut satu hanya ingin ditakuti oleh masyarakat, ditambah lagi kesalahan berikutnya dari calon wakil presiden nomor urut satu ini yang salah menyebutkan adipura dengan kalpataru, dan





ini amat sangat disayangkan untuk seorang individu yang akan menduduki kursi nomor dua tertinggi di negara ini mendampingi calon presidennya tersebut.

Berbeda dengan pasangan calon nomor dua, yang dianggap oleh para informan jauh lebih baik dalam kenaikan elektabilitasnya. Pasangan nomor dua dianggap lebih sukses dalam menaikkan elektabilitasnya meskipun tidak terlalu banyak, dengan pembawaannya yang lebih siap dan tenang dalam menghadapi debat inilah, maka para informan mengatakan bahwa debat ini lebih menguntungkan bagi pihak pasangan calon presiden dan calon wakil presiden bernomor urut dua ini. Terutama ketenangan dari calon presiden nomor urut dua ini, menegaskan bahwa memang beliau siap untuk berdiri sebagai pemimpin nomor satu di Indonesia. Begitu juga dengan calon wakil presiden nomor urut dua ini yang sudah pernah duduk sebagai orang nomor dua di Indonesia, begitu siap dan matang. Oleh sebab itu debat ini mengindikasikan keuntungan kenaikan elektabilitas kepada calon presiden dan calon wakil presiden nomor urut dua.

Meskipun demikian secara menyeluruh debat politik ini bukanlah debat politik yang baik dimata para informan, karena melalui debat politik ini justru dianggap membuat kedua pasang calon ini hanya berusaha membongkar kelemahan – kelamahan lawan tanpa mencoba menguatkan argumentasi dan kekuatan pada kubu mereka masing – masing. Para informan sendiri lebih menganggap bahwa seyogyanya debat ini lebih kompetitif lagi dan juga ajang saling menunjukkan kesiapan mereka sebagai calon pemimpin negara seandainya mereka berhasil duduk sebagai orang nomor satu dan nomor dua di negara ini.



Dari hasil ini didapatkan kesimpulan bahwa memang ada perubahan elektabilitas pencitraan diri dari masing – masing calon presiden dan calon wakil presiden berdasarkan debat politik yang terjadi di media televisi.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti juga memberikan saran kepada para peneliti selanjutnya, dan kepada para penyedia acara debat politik di media televisi. Adapun saran-sarannya sebagai berikut :

1. Saran Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi peneliti maupun mahasiswa dan mahasiswi lainnya yang nantinya ingin meneliti tentang opini publik yang berkaitan dengan elektabilitas pencitraan diri sehingga apa yang sudah dihasilkan dalam penulisan ini dapat dijadikan acuan agar dapat dikembangkan lagi secara mendalam.
- b. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode penelitian kuantitatif guna mendapatkan jumlah responden yang lebih banyak untuk membentuk sebuah opini publik yang lebih mewakili sebuah opini dari publik.



2. Saran Praktis

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penyelenggara acara debat politik di media televisi untuk menciptakan suasana debat lebih mendalam seperti yang sudah ada di beberapa negara yang sudah melaksanakan acara debat politik terlebih dahulu, sehingga suasana debat yang ditimbulkan menjadi lebih menarik, serta pengaturan bagi para *audience* lebih tertatadengan rapih dan teratur lagi, karena di debat ini penonton kurang tertib dan kurang mentaati kesepakatan yang ada. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan opini publik yang sesuai dengan komentar dan pemikiran masyarakat terutama pada komunitas *Gospel Riders* untuk memberikan masukan mengenai elektabilitas pencitraan diri capres dan cawapres RI 2014 pada debat politik di media televisi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.